

ABSTRAK

Imron Rosyadi, 2010. “ *Keefektifan Penggunaan Modul Interaktif terhadap Hasil belajar kompetensi Sistem Bahan Bakar Motor Bensin siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK NU Hasyim Asy’ari tarub kab. Tegal tahun Ajaran 2009/2010* ”. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : keefektifan, modul pembelajaran, interaktif, hasil belajar.

Modul Pembelajaran Interaktif merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang didalamnya melibatkan alat dan perlengkapan yang menunjang dalam menggunakan modul interaktif. Program ini digunakan untuk membantu siswa dalam belajar, untuk mengakses lebih lengkapnya dihubungkan dengan jaringan internet atau menggunakan media CD-ROM yang sudah ada program *flash* nya. Kompetensi Sistem Bahan Bakar Bensin yang disampaikan dengan menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif akan memudahkan siswa dalam memahami dan menangkap pelajaran tersebut, karena dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut maka akan didapatkan cara belajar yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan Modul Pembelajaran Interaktif diukur keefektifannya terhadap hasil / prestasi belajar siswa pada kompetensi sistem bahan bakar bensin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan Modul Pembelajaran Interaktif terhadap hasil / prestasi belajar siswa pada kompetensi sistem bahan bakar bensin. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian jenis eksperimen yang sebenarnya dengan pola *pretest - posttest control group design*, sedangkan fokus penelitiannya untuk mengetahui seberapa besar keefektifan hasil belajar siswa setelah menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Bensin.

Lokasi penelitian ini adalah di Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK NU Hasyim Asy’ari Tarub Tegal. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, observasi, dan metode tes.

Pembelajaran dengan menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif telah diujicobakan pada satu kelas sebagai kelas eksperimen, dan tanpa menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif telah diujicobakan pada satu kelas sebagai kelas kontrol dari Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK NU Hasyim Asy’ari Tarub Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Bensin dengan menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif mengalami kenaikan sebesar 51.38 %, sedangkan pembelajaran tanpa menggunakan Modul Pembelajaran Interaktif (Konvensional) mengalami kenaikan hanya 38.62%. selisih antara kedua kelompok yaitu 12.76%. Penggunaan Modul Pembelajaran Interaktif ini diharapkan dikombinasikan dengan metode - metode pembelajaran berbasis multimedia yang lain dengan pokok bahasan yang berbeda.

